

**KEMANDIRIAN PERKAWINAN YANG DIREPRESENTASIKAN
DALAM FILM
(Analisis Wacana Kritis Mengenai Kemandirian Perkawinan
dalam Film Seseheran)**



**Oleh :
Kautsar Restu Yuda
D0212058**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

PERSETUJUAN

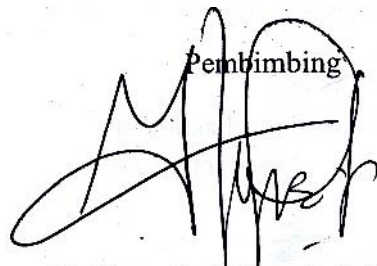
Skripsi dengan judul
KEMANDIRIAN PERKAWINAN YANG DIREPRESENTASIKAN
DALAM FILM
(Analisis Wacana Kritis Mengenai Kemandirian Perkawinan
dalam Film *Seserahan*)

Oleh :

Nama : Kautsar Restu Yuda
NIM : D0212058
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, 28 Desember 2016

Pembimbing


Ch. Heny Dwi Surwati, S.Sos., M.Si

NIP. 19761222 200212 2 002

PENGESAHAN

Telah disetujui dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Maret 2017

Panitia Penguji :

1. Drs. Aryanto Budhi Sulihyantoro, M. Si sebagai Ketua (.....)
NIP. 19581123 198603 1 002
2. Monikas Sri Yuliarti, S. Sos., M. Si sebagai Sekretaris (.....)
NIP. 19820710 201404 2 001
3. Ch. Heny Dwi Surwati, S. Sos., M. Si sebagai Penguji (.....)
NIP. 19761222 200212 2 002

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP. 196108291986012001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

KEMANDIRIAN PERKAWINAN YANG DIREPRESENTASIKAN
DALAM FILM (Analisis Wacana Kritis Mengenai Kemandirian Perkawinan
dalam Film *Seserahan*)

Adalah karya asli saya dan bukan plagiat baik secara utuh atau sebagian
serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di institusi lain
dan setiap kutipan yang digunakan dicantumkan sumbernya dalam catatan kaki.
Saya bersedia menerima akibatnya apabila dikemudian hari terbukti yang kuat
bahwa karya saya bukan karya saya yang asli dan sebenarnya

Surakarta, 22 Desember 2016



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
1F0AEF052898055
3000
ENAM RIBU RUPIAH

Restu Yuda
NIM. D0212058

MOTTO

“Iqra”

“What’s normal anyways?”

(Forrest Gump)

“If you are first you are first. If you are second you are nothing.”

(Bill Shankly)

PERSEMBAHAN

*Karya ini peneliti persembahkan untuk
Bapak dan Ibu yang selalu mengupayakan yang terbaik untuk anak-anaknya,
Mas Danov dan Mbak Srikrit, yang mengajarkan banyak hal,
Tiska yang selalu mendampingi hingga saat ini.*

KATA PENGANTAR

Pertama dan paling utama penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Sang Maha Segalanya. Atas segala izin dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **KEMANDIRIAN PERKAWINAN YANG DIREPRESENTASIKAN DALAM FILM (Analisis Wacana Kritis Mengenai Kemandirian Perkawinan dalam Film Sesorahan)** ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Ilmu Komunikasi.

Ide penelitian ini tidak lepas dari aktifitas peneliti di komunitas film. Banyaknya film Indonesia, khususnya berbasis independen, yang berkualitas membuat peneliti tergugah untuk meneliti salah satu diantaranya. Peneliti kemudian memilih film pendek, karena masih sangat sedikit kajian tentang medium ini di instisusi tempat peneliti menuntut ilmu, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Film *Sesorahan* yang kemudian peneliti pilih untuk menjadi obyek penelitian, adalah film yang memiliki pendekatan visual dan memiliki pesan yang menarik dan. Melihat prestasi sang pembuat dan film tersebut, tidak ada keraguan dari peneliti untuk menjadikan sebuah karya tulis.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.

2. Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sebelas Maret.
3. Chatarina Heny Dwi Surwati, S.Sos.,M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan ilmu, masukan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Nuryanto, selaku Pembimbing Akademik. Penulis tidak akan pernah lupa kesabaran dan kebaikan beliau.
5. Semua staf pengajar di Prodi Ilmu Komunikasi UNS. Terima kasih atas kesediaannya memberikan ilmu. Mohon maaf atas segala kesalahan. Semoga semua ilmu yang telah diberikan bermanfaat.
6. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2012, untuk empat tahun yang berharga.
7. Teman-teman Festival Film Solo dan Kine Klub Fisip UNS. Tempat penulis mengenal dan menimba ilmu tentang film.
8. Jason Iskandar dan Bani Nasution, selaku informan. Terima kasih telah mengizinkan penulis meneliti film *Seserahan* dan meluangkan waktu untuk penulis.

Penulis menyadari betul skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun penulis tetap berharap dapat memberikan manfaat kepada siapapun yang membaca skripsi ini.

Surakarta, Desember 2016

Kautsar Restu Yuda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Landasan Teori.....	8
1. Komunikasi sebagai Pertukaran Makna.....	8
2. Komunikasi Massa	12
3. Film sebagai Produk Seni.....	20

4. Film Sebagai Wacana.....	21
5. Kemandirian Perkawinan	24
a. Kemandirian.....	24
b. Aspek-Aspek Kemandirian	27
c. Perkawinan/Perkawinan.....	30
F. Kerangka Pemikiran.....	34
G. Metodologi Penelitian	34
1. Paradigma Penelitian.....	35
2. Jenis Penelitian.....	37
3. Metode Analisis.....	38
a. Teks.....	41
b. Kognisi Sosial	53
c. Konteks Sosial.....	54
4. Objek Penelitian	55
5. Jenis Data	55
6. Teknik Pengumpulan Data.....	56
7. Validitas Data.....	58
8. Teknik Analisis Data	60

BAB II: DISKRIPSI FILM SESERAHAN

A. Film <i>Seserahan</i>	64
1. Sinopsis Film <i>Seserahan</i>	64
2. Makna Judul <i>Seserahan</i>	64
3. Tentang Film <i>Seserahan</i>	65
4. Pencapaian Film <i>Seserahan</i>	65
B. Profil Sutradara	66

1. Tentang Jason Iskandar	66
2. Filmografi dan Pencapaian.....	66
C. Rumah Produksi.....	72
1. Sejarah Studio Antelope.....	72
2. Tentang Studio Antelope.....	73
D. Pemain dan Kru.....	74
E. Program Ngerjain (Film) Teman.....	74
BAB III: ANALISIS WACANA TEKS, KOGNISI SOSIAL DAN KONTEKS SOSIAL FILM <i>SESERAHAN</i>	
A. Analisis Wacana Level Teks	76
1. Makrostruktur.....	76
2. Superstruktur	77
3. Mikrostruktur	78
a. Perkawinan Adalah Milik Kedua Pengantin	79
b. Keluarga Sebagai Penghambat Perkawinan.....	89
c. Rendahnya Empati Keluarga.....	99
B. Analisis Wacana Level Kognisi Sosial	111
1. Ide Pembuatan Film	112
2. Tema Cerita	114
3. Cerita Film.....	116
4. Kemandirian Perkawinan	117
C. Analisis Wacana Level Konteks Sosial.....	121
1. Perkawinan Mewah	124
2. Festival Film.....	126
BAB IV: PENUTUP	128

A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Kerangka Pemikiran.....	36
Bagan 2	: Model Analisis Van Dijk	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Elemen Teks Wacana Van Dijk	45
Tabel 2	: Elemen Wacana Van Dijk.....	46
Tabel 3	: Elemen Analisis Gambar dan Adegan	64

ABSTRAK

Kautsar Restu Yuda, D0212058, KEMANDIRIAN PERKAWINAN YANG DIREPRESENTASIKAN DALAM FILM (Analisis Wacana Kritis Mengenai Kemandirian Perkawinan dalam Film *Seserahan*). Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016.

Film adalah media audio-visual yang cukup populer di masyarakat sejak ditemukan hingga sekarang. Selain itu, film merupakan salah satu dari beberapa bentuk wacana.

Fokus penelitian ini adalah untuk melihat wacana kemandirian perkawinan di balik film *Seserahan*. Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, yang melihat wacana dalam suatu teks dengan tanpa mengingkari adanya kognisi sosial dan konteks sosial yang menyertainya. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dalam berbagai level, yaitu: teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Setelah dilakukan analisis teks, diperoleh kesimpulan bahwa tema utama dalam film *Seserahan* adalah kemandirian perkawinan. Tema utama ini terbagi dalam tiga makna lokal yaitu: perkawinan adalah milik kedua pengantin, keluarga sebagai penghambat perkawinan, dan rendahnya empati keluarga.

Pada level kognisi sosial, pembuat film mempunyai tujuan menampilkan gap antara *das sollen* dengan *das sein* dalam perkawinan. Selain itu, poin-poin pada level teks sesuai dengan penjelasan pembuat film.

Pada level konteks sosial, kondisi masyarakat yang terlalu mementingkan status sosial sehingga memamerkan kemewahan dalam perkawinan anaknya adalah salah satu sebab lahirnya wacana kemandirian perkawinan. Selain itu, keberadaan festival film sebagai ruang pertukaran gagasan yang tidak diakomodasi oleh masyarakat atau penonton arus utama ikut menguatkan wacana-wacana semacam ini.

Kata Kunci: kemandirian perkawinan, analisis wacana kritis, film

ABSTRACT

Kautsar Restu Yuda, D0212058, INDEPENDENCE WEDDING WHICH REPRESENTED IN FILM (CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF INDEPENDENCE WEDDING IN SESERAHAN MOVIE), Essay, Department of Communication Science, Faculty of Social and Political Science, Sebelas Maret University, Surakarta, 2016.

Film is a medium of audio – visual that is quite popular in the community ever since it has been found. Moreover, film is one of the few forms of discourse.

The focus of this study is to look behind the discourse of independent wedding in Seseherahan movie. In conducting the analysis, researcher used critical discourse analysis method with Teun A Van Dijk models, who see discourse in texts without denying the existence of social cognition and social context that follows. Therefore researcher conduct the research on various levels, namely: text, social cognition and social context.

After the text has been analyzed, a conclusion has been made that the main theme in the Seseherahan movie is about the independence of wedding. This main theme is divided into three local meanings, namely: dalah marriage that belongs to the bride and groom, the family as a barrier to marriage, and lack of empathy from family.

*At social cognition level, the filmmaker has the objective to show the gap between *das sein* and *das sollen* in marriage. In addition, the points at the text's level matched with the explanation from film-maker.*

In social context's level, the condition of the people whom too concerned about social status that they feel the need to show off the wedding of their children is one of the reason behind the birth of independent marriage discourse. Moreover, the existence of film festival as a space to exchange of ideas is not accommodated by public or audiences is the reason that strengthen this type of discourses

Keywords: *independence wedding, critical discourse analysis, movie*